

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BOLA MODIFIKASI DAN PERMAINAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KARANG TURI WONOGIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh : Eriek Satya Haprabu.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017 melalui penerapan pembelajaran Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana.

Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi tindakan untuk tiap siklus. Subyek penelitian adalah siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 28 siswa. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari siswa dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran kemampuan lompat katak dan pengamatan dari proses pembelajaran. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan pembelajaran Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana dapat meningkatkan hasil belajar hasil Pembelajaran Kemampuan Passing Bawah Bolavoli pada siswa dari prasiklus ke siklus satu dan dari siklus satu ke siklus dua. Dari analisis data diperoleh hasil pada siklus satu terjadi peningkatan hasil Pembelajaran Kemampuan Passing Bawah Bola voli untuk siswa yang tuntas yaitu 75% atau 21 siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus dua peningkatan hasil belajar Kemampuan Passing Bawah Bola voli sebesar 89.29% atau 25 siswa yang tuntas.

Kata kunci : Peningkatan kemampuan passing bawah bola voli menggunakan bola Modifikasi

A. PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang diciptakan di Amerika oleh William G Morgan pada tahun 1894. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan, dengan 6 orang pemain setiap regunya. Permainan ini diciptakan sebagai alternative lain pengganti permainan bola basket

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

yang melelahkan. Permainan bola voli mulai berkembang dengan pesat dan menjadi olahraga yang populer serta dimainkan oleh berbagai lapisan masyarakat.

Dengan pendidikan jasmani, khususnya pada siswa sekolah dasar dapat membentuk karakter yang positif bagi setiap siswa. Pembelajaran permainan bolavoli dapat mencakup seluruh aspek pendidikan atau domain pendidikan jasmani. Yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotorik, yang merupakan domain utama pendidikan jasmani. Karakteristik permainan bolavoli yang menyenangkan tentu akan membuat peserta didik senang untuk memainkan olahraga ini. Keberanian, rasa tanggungjawab, menghargai orang lain serta kedisiplinan merupakan karakter siswa yang akan diperoleh melalui pembelajaran permainan bolavoli.

Dalam hal ini peneliti mempunyai sebuah gagasan untuk menggunakan bola Modifikasi sebagai pengganti bola voli. Karakter bola yang lebih ringan akan membuat siswa mempunyai waktu untuk mempersiapkan diri melakukan passing. Bola Modifikasi ini akan mempunyai waktu lebih lama terjatuh setelah dipassing. Warna bola yang warna-warni akan menarik antusias siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran passing bawah bola voli. Selain menggunakan bola modifikasi, bentuk pembelajaran juga akan dikemas kedalam metode permainan yang dimodifikasi. Siswa akan melakukan permainan dalam lapangan kecil dengan pembatas net atau tali setinggi pinggang. Sehingga dengan melakukan hal ini, antusiasme siswa akan meningkat serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Diharapkan dengan penggunaan media bola modifikasi dan permainan sederhana ini dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017.

B. KAJIAN TEORI

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan. Dimana setiap tim terdiri dari 6 orang pemain. Permainan bola voli bertujuan untuk mempertahankan bola agar tidak jatuh ke bidang

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

permainan sendiri. Menurut Nurul Fithrati (2010:2) menyatakan “bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki enam orang pemain”. Menurut Toho Cholik Mutohir, Muhammad Muhyi, Slamet Junaidi, Lani Ahmad, Ruruh Andayani Bekti, Rusdiyanto, Primiatningsih (2013:1) menyatakan “permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain”. Sedangkan menurut Muhyi (2008) dalam buku Toho Cholik Mutohir dkk (2013:1) “permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara pasing yang diakhiri dengan smes pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu”.

Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Adapun teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli diantaranya, *service*, *passing*, *smash*, dan *blocking*. Seperti yang dinyatakan oleh Toho Cholik Mutohir dkk (2013:1) teknik dasar permainan bolavoli adalah “smes (hitting), pasing (passing), servis (service) dan hadang (blocking)”. Sedangkan dalam buku M.Yunus (1992:108-170) “teknik permainan bolavoli adalah servis, passing, smash dan hadang atau blocking”. Teknik dasar tersebut mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat menjadi pemain bola voli yang handal.

- a. Servis
- b. Passing
- c. Smash
- d. Blocking (Menghadang)

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu aktifitas manusia untuk menambah pengetahuan dirinya dalam berbagai aspek melalui proses yang sistematis. Menurut Achmad Rifa’I dan Catharina Tri Anni (2011:81) menyatakan “belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang”. Gage dan Berliner (1983) dalam Acmad Rifa’I dan Catharina Tri Anni (2011:81) menyatakan “belajar merupakan proses dimana suatu organisme merubah perilakunya karena hasil dari pengalaman”. Sedangkan Hamdani (2011:20) belajar yaitu :“Suatu proses yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu ini sendiri didalam interaksi dengan lingkungan yang terkait dengan lingkungannya yang terkait dengan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif”.

Prinsip-Prinsip Belajar

Bahwa belajar sesuatu yang baru akan diperkuat apabila belajar yang lalu diikuti oleh perolehan hasil yang menyenangkan. Sedangkan Suprijono (2012: 4) menyatakan prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari,
- 2) Kontinyu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya
- 3) Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup
- 4) Positif atau berakumulasi
- 5) Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan
- 6) Permanen atau tetap
- 7) Bertujuan dan terarah
- 8) Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis konstruktif, dan organ. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

Ketiga, Belajar merupakan bentuk pengalaman yang ada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Prinsip-prinsip

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

pembelajaran yang telah dijelaskan diatas sangat penting untuk diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran yang dilakukan dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terstruktur untuk membuat peserta didik mau belajar. Pembelajaran yang baik sangat diperlukan untuk dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran itu sendiri. Menurut Ngalimun, Muhammad Fauzani, Ahmad Salabi (2016:30) menyatakan “pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu sendiri”. Selain itu Udin S Winaraputra (1994) dalam buku Ngalimun dkk (2016:29) menyatakan “pembelajaran mengandung arti proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan”.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009:157) bahwa “proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Aunurrahman (2009:34) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal, sehingga pembelajaran adalah proses belajar mengajar dimana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa”. Ahcmad Rifa’i dan Catharina Tri Anni (2011:191) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (events) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan”.

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Ngalimun dkk (2016:33) menyatakan “prinsip-prinsip pembelajaran itu tidak berdiri sendiri melainkan berhubungan satu sama lain”. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Individualitas
- Lingkungan atau kemasyarakatan
- Minat
- Aktivitas
- Motivasi
- Peragaan
- Korelasi

Pembelajaran Passing Bawah Dengan Media Bola Modifikasi Dan Modifikasi Permainan Bola Voli

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bola modifikasi sebagai pengganti bola voli dalam kegiatan pembelajaran passing bawah bola voli kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri tahun ajaran 2016/2017. Bola modifikasi ini mempunyai bentuk yang serupa dengan bola voli sehingga dapat membantu siswa dalam mempelajari kemampuan passing bawah. Selain itu bola modifikasi ini mempunyai berat yang lebih ringan jika dibandingkan dengan bola voli yang asli, sehingga bola ini akan mempunyai waktu lebih lama diudara. Dengan demikian siswa akan mempunyai waktu yang cukup untuk mempersiapkan gerakan passing selanjutnya.

Pembelajaran menggunakan media bola modifikasi dan modifikasi permainan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa dalam menguasai keterampilan passing bawah bola voli menjadi lebih mudah. Media modifikasi adalah alat ganti bola voli untuk meningkatkan pembelajaran siswa agar tingkat ketuntasan dapat tercapai dengan maksimal. Media ini menjadikan anak berani melakukan pembelajaran dengan maksimal tanpa menghiraukn rasa takut rasa sakit karena terkena bola.

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Data yang dianalisis meliputi data kuantitatif (dengan menampilkan angka-angka sebagai ukuran prestasi), dan data kualitatif (dengan menampilkan angka sebagai perbandingan). Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran. Tahapan dalam tindakan menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil diskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bawa mayoritas siswa belum menunjukkan hasil yang baik, dengan prosentase ketuntasan belajar 12 siswa atau 42.86% dari total siswa. Melalui diskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing masing aspek menunjukan kriteria keberhasilan pembelajaran kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi *passing* bawah bolavoli pada siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017, dengan Penerapan Alat Modifikasi. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interprestasi, (4) Analisis dan Refleksi.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil diskripsi data siklus pertama, hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017 setelah diberikan Tidakan I. Indikator target capaian pada siklus I adalah 75%. Dari hasil belajar siswa dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM adalah 21 siswa atau 75%, itu artinya target capaian pada siklus I sudah tercapai.

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

3. Siklus II

Dari data di atas dapat diketahui bahwa 25 siswa atau 89.29% siswa mampu tuntas mencapai KKM (KKM=75). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan pada saat kondisi awal dan siklus I. Indikator target capaian pada siklus II adalah 75%. Dari hasil belajar siswa, prosentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 89.29%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

Berdasarkan hasil diskripsi data siklus pertama, hasil belajar *passing* bawah bola voli siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri tahun ajaran 2016/2017 setelah diberikan Tindakan II. Indikator target capaian pada siklus I adalah 75%. Sedangkan tingkat keberhasilan pada tindakan II yaitu sebesar 89.29 atau 25 siswa yang sudah tuntas mengikuti proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah bolavoli artinya target tingkat ketuntasan pada tahap II dapat tercapai.

Dari analisis data pengamatan pada akhir siklus II, masih 3 atau 10.71% siswa dari keseluruhan jumlah siswa Kelas V yang belum tuntas mencapai KKM. Dari keempat siswa tersebut sebenarnya sudah ada peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan, akan tetapi peningkatan tersebut belum bisa mencapai KKM yang ditentukan. Hal ini disebabkan keterampilan motorik siswa yang lambat, dan siswa tidak menunjukkan sikap yang baik selama pembelajaran. Meskipun demikian, tingkat ketuntasan siswa dalam nilai keseluruhan menunjukkan angka 89.29% atau 25 siswa telah tuntas mencapai KKM. Dengan indikator target capaian pada siklus II adalah 75% jadi hasil tersebut sudah menunjukkan ketercapaian dari target yang telah direncanakan.

Dari data di atas dapat menjadi acuan tentang ketuntasan dan prosentase dari setiap siswa maupun data keseluruhan siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri pada Tahun Ajaran 2016/2017 khususnya materi *passing* bawah bolavoli. Dengan tersajinya data di atas diharapkan dapat memberikan informasi

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

tentang kemampuan para siswa Kelas V di SD Negeri Karang Turi Wonogiri pada Tahun Ajaran 2016/2017. Selain itu, data tersebut memberikan informasi tentang peningkatan-peningkatan yang terjadi pada kondisi awal, siklus 1, dan siklus 2 tergolong peningkatan yang cukup berarti artinya dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana dapat memberikan efek yang positif khususnya pada siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri pada Tahun Ajaran 2016/2017 .

E.SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Modifikasi Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana dapat meningkatkan hasil belajar *Passing* Bawah Bolavoli pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017 . Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal ketuntasan yang dicapai siswa kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri hanya 3 siswa atau 10.71% sedangkan pada hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah sebanyak 21 siswa atau 75%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 7 siswa atau 25%. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebanyak 25 siswa atau 89.29%, sedangkan siswa yang tidak tuntas 3 siswa atau 10.71%. Dengan tercapainya hasil tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti, guru, sekolah dan siswa khususnya kelas V di SD Negeri Karang Turi Wonogiri pada Tahun Ajaran 2016/2017 .

Implikasi

Pemberian tindakan dari siklus I dan II memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi pada

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

pelaksanaan tindakan pada siklus-siklus berikutnya. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan jasmani (baik proses maupun hasil) dan peningkatan hasil belajar siswa. Dari segi proses pembelajaran Pendidikan jasmani, penerapan model pembelajaran menggunakan penerapan alat modifikasi ini dapat merangsang aspek motorik siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran Penjas yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan *skill* dan mengembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada guru SDNegeri Karang Turi Wonogiri, sebagai berikut:

1. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.
2. Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran.
3. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
4. Kepada guru yang belum menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana hendaknya mencoba cara tersebut dalam pembelajaran Penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.
5. Penelitian ini dapat diterapkan di kelas lain maupun di sekolah lain. Namun

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

tentu saja dalam penerapannya harus diikuti oleh penyesuaian dan modifikasi seperlunya sesuai dengan konteks kelas ataupun sekolah masing-masing. Hal ini disebabkan meskipun sekolah-sekolah yang ada di Indonesia ini pada dasarnya hampir sama satu dengan yang lainnya, namun tetap memiliki suatu karakteristik khusus yang hanya dimiliki oleh masing-masing kelas atau sekolah sebagai akibat dari keanekaragaman yang dimiliki oleh masing-masing individu yang ada di kelas atau sekolah tersebut.

6. Setiap siswa khususnya kelas V di SD Negeri Karang Turi Wonogiri, mereka mempunyai kemampuan untuk menyerap materi dengan baik, namun perlu diadakan inovasi-inovasi yang baru, menarik dan menyenangkan untuk memancing siswa untuk memperhatikan dan mencoba.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Pribadi, Benny. (2009). Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat
- Abdul Haris, Asep Jihad, Evaluasi Pembelajaran, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013
- Adang Suherman. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andun Sudijandoko. (2010). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.
- Beutelstahl, Dieter. 2003. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pioner Jaya.
- Depdiknas. (2003), *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamdani. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia

Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Media Bola Modifikasi Dan Permainan Sederhana Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Turi Wonogiri Tahun Ajaran 2016/2017
Oleh : Eriek Satya Haprabu.

Ismaryati.(2006). *Tes Pengukuran Olahraga*. Surakarta : UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.

Joni,Raka.(1983).*Pengelolaan Kelas*.Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan.

M. Djumidar, 2007.*Pembelajaran Lompat Tinggi dengan Alat Bantu Karet*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

M. Yunus. 1992. *Bola Voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Nurul Fathrati. 2010. *Bola Volley*. Cahaya Gemilang 2010. Tangerang.

Purwanto, Ngalim.(2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.

Rusli Lutan.(2001).*Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.

Toho Cholik Mutohir dkk. 2013. *Permainan Bolavoli*. Jakarta: PT Indeks.

BIODATA PENULIS

Nama : Eriek Satya Haprabu, S.Pd., M.Or.

Pendidikan : - S1 Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
- S2 Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Menjadi dosen pada Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Alamat Kantor : FKIP UTP Surakarta. Jln, Walanda Meramis no. 34
Cengklik Surakarta. Telp. (0271) 854188.